

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Di setiap tahunnya, jumlah angka pengangguran di Indonesia semakin bertambah. Satu dari sekian banyaknya permasalahan yang masih dihadapi oleh pemerintah tingkat daerah maupun tingkat pusat yaitu masalah pengangguran. Dalam data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2020 pada jumlah penduduk angkatan kerja di Indonesia pada bulan Agustus 2020 tercatat sebanyak 138,22 juta orang. Dari penduduk angkatan kerja tersebut, 128,45 juta orang tercatat sebagai penduduk yang bekerja dan 9,77 juta orang tercatat sebagai pengangguran. Dari data tersebut, jumlah penduduk yang tercatat sebagai penduduk yang bekerja pada bulan Agustus 2020 ini berkurang sebanyak 0,31 juta orang dibandingkan dengan bulan Agustus 2019 dengan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 128,76 juta orang. Berkurangnya jumlah penduduk yang bekerja, juga mempengaruhi jumlah orang yang tercatat sebagai pengangguran, yaitu pada jumlah orang yang tercatat sebagai pengangguran bertambah sebanyak 2,67 juta orang yang sebelumnya pada bulan Agustus 2019 jumlah orang tercatat sebagai pengangguran yaitu sebanyak 7,10 juta orang (BPS Indonesia, 2020). Adapun sumbangsih bertambahnya jumlah angka pengangguran pada tahun 2020 yaitu salah satu nya bersumber dari pengangguran terbuka dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada lembaga pendidikan di universitas.

Tidak dipungkiri jika pengangguran terdidik (intelektual) merupakan salah satu masalah yang masih dialami saat ini. Dimana muncul setiap tahun lulusan

baru baik dari lulusan universitas swasta maupun universitas negeri yang bisa meningkatkan kualitas SDM Indonesia, akan tetapi karena lemahnya penyerapan tenaga kerja di beberapa sektor industri telah menyebabkan peningkatan pengangguran intelektual. Dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mempublikasikan jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada lembaga pendidikan di universitas pada bulan Agustus 2019 berjumlah 746.354 orang dan mengalami peningkatan sebanyak 234.849 orang pada bulan Agustus 2020 sehingga berjumlah 981.203 orang ( BPS Indonesia, 2020). Dari data tersebut, menunjukkan bahwa sumbangsih pada bidang pengangguran relatif cukup besar yang bersumber dari bertambahnya sarjana muda.

Dari fenomena diatas seharusnya dapat dijadikan bahan pertimbangan akan realita saat ini bahwa tingkat pengangguran terdidik meningkat di setiap tahunnya dan kesempatan kerja yang ada sangat terbatas. Maka dari itu, butuh sosialisasi yang dapat menginspirasi generasi muda untuk mengubah orientasi nya agar mereka tidak lagi mempertimbangkan untuk bersiap berkompetisi memperebutkan pekerjaan di instansi pemerintah ataupun swasta, melainkan mulai mempersiapkan diri untuk bisa menciptakan pekerjaan yang bersumber dari *passion* mereka sendiri. Adapun salah satu pilihan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh generasi muda saat ini yaitu dengan mulai berwirausaha.

Adapun pendapat dari (Tarmiyati,2017) yang menyatakan dengan kewirausahaan dapat melatih seseorang untuk menjadi lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang menjadi pengusaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk memiliki pekerjaan

sehingga dapat mengurangi pengangguran. Dalam pengembangan kewirausahaan bagi kalangan mahasiswa bisa melatih dan mengembangkan bisnis mereka dengan beragam produk (barang) dan jasa yang diproduksi atau dijual oleh mahasiswa. Dari beragam jasa maupun produk yang dijual ataupun dihasilkan oleh mahasiswa, aktivitas ini dapat dikategorikan sebagai dasar dari pembekalan atau pembinaan yang bersumber dari pengembangan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa diantaranya dalam bidang industri makanan dan minuman, jasa kesenian, industri pakaian jadi, jasa informasi dan komunikasi, dan lain sebagainya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Sandi & Nurhayati (2020) berpendapat jika disaat sebuah pekerjaan sulit di dapat, maka berwirausaha sebagai jalan keluarnya. Untuk meningkatkan perekonomian negara dengan adanya wirausahawan yang semakin banyak, perlu ditanamkan mianit berwirausaha kepada generasi muda melalui program yang diluncurkan oleh pemerintah dari instansi pendidikan.

Adapun langkah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi berusaha meningkatkan jumlah wirausaha muda dengan direalisasikan program “wirausaha kampus merdeka” yang memotivasi meningkatkan minat berwirausaha kepada mahasiswa, melalui konversi satuan SKS pembelajaran di universitas dengan program kegiatan pembelajaran yang aplikatif yang dijadikan harapan dapat menjadi proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka maupun secara virtual di bidang kewirausahaan (Kemendikbud, 2021).

Sehubungan dengan program yang dimiliki oleh pemerintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk dapat mewujudkan hal tersebut

kepada generasi muda, pihak perguruan tinggi dapat menjadi salah satu tempat yang dapat menaungi generasi muda untuk dapat mengenalkan dunia kewirausahaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang mampu menambah jumlah wirausaha muda dan dapat mengurangi jumlah pengangguran. Adapun salah satu perguruan tinggi yang berada di Bali yaitu pada perguruan tinggi negeri Universitas Pendidikan Ganesha yang ikut andil dalam mewujudkan program tersebut. Pada salah satu prodi yang berada di Universitas Pendidikan Ganesha yakni pada Prodi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dapat melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang handal dan mandiri dikarenakan Prodi S1 Akuntansi merupakan prodi yang memberikan bekal pengetahuan, pengertian serta proses ilmu akuntansi kepada mahasiswa, yang salah satunya dapat diimplementasikan ke bidang wirausaha. Dengan ilmu akuntansi yang dimiliki mahasiswa prodi S1 akuntansi tentunya mereka mempunyai kompetensi pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dari prodi yang lain (Pamungkas, 2017). Hal tersebut selaras dengan visi dan tujuan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, yang menyebutkan “menjadi program studi unggul dalam pengembangan ilmu akuntansi yang berjiwa wirausaha mandiri berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada tahun 2045” dan juga tertuang pada salah satu tujuan Prodi S1 Akuntansi yaitu pada poin pertama yang menyebutkan “menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akuntansi, berjiwa wirausaha dan mampu bekerjasama dengan berbagai pihak”.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti PMW**

Prodi	Jumlah Mahasiswa		
	2017	2018	2019
Teknologi Pendidikan (S1)	2	-	-
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	2	4	-
Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	3	10	2
Pendiidkan Bahasa Jepang (S1)	-	-	1
Bahasa Inggris (D-III)	-	1	-
Desain Komunikasi Visual (D-III)	-	2	-
Pendiidkan Matematika (S1)	-	3	2
Pendidikan Fisika (S1)	1	1	-
Pendidikan Kimia (S1)	-	2	-
Pendidikan Biologi (S1)	-	2	-
Pendidikan IPA (S1)	-	1	2
Analisis Kimia (D-III)	-	1	1
Kimia (S1)	2	1	-
Matematika (S1)	-	1	-
Akuakultur (S1)	-	2	-
Pendidikan Sejarah (S1)	-	1	-
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)	-	2	-
Ilmu Hukum (S1)	1	5	3
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1)	-	2	1
Pendidikan Teknik Informatika (S1)	-	1	4
Pendidikan Teknik Elektro (S1)	-	1	-
Pendidikan Teknik Mesin (S1)	3	4	-
Ilmu Komputer (S1)	-	-	6
Sistem Informasi (S1)	-	1	6
Manajemen Informatika (D-III)	-	1	1
Teknik Elektronik (D-III)	-	-	1
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (S1)	3	-	-
Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1)	4	-	-
Kebidanan (D-III)	-	1	6
Pendidikan Ekonomi (S1)	1	2	-
Manajemen (S1)	1	11	5
Akuntansi (S1)	25	9	9

Sumber : UPT-PKKM Universitas Pendidikan Ganesha (2020)

**Tabel 1.2**  
**Daftar Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar di Laboratorium Kewirausahaan**  
***Young Entrepreneur Assosiation (YES) Fakultas Ekonomi***

Prodi	Jumlah Mahasiswa				
	Alumni	2017	2018	2019	2020
Pendidikan Ekonomi (S1)	-	-	7	9	11
Akuntansi (D-III)	-	-	5	9	25
Perhotelan (D-III)	-	-	-	2	-
Manajemen (S1)	-	5	5	7	41
Akuntansi (S1)	2	28	31	60	38

Sumber : Laboratorium Kewirausahaan *Young Entrepreneur Assosiation (YES)*  
 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (2021)

Dari visi Prodi S1 Akuntansi yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai mengembangkan jiwa wirausaha kepada mahasiswa, berdasarkan data dari kegiatan kewirausahaan, peneliti menemukan bahwa dari Prodi S1 Akuntansi memiliki sumbangsih yang cukup besar dalam mengikuti kegiatan pada Program Kewirausahaan Mahasiswa (PMW) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43 orang dengan persentase 25,3% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di setiap prodi di Universitas Pendidikan Ganesha yang mengikuti PMW yang tertera pada Tabel 1.1, serta pada Laboratorium Kewirausahaan *Young Entrepreneur Assosiation (YES)* Fakultas Ekonomi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 160 orang dengan persentase 56,2% dari jumlah keseluruhan mahasiswa di setiap Prodi di Fakultas Ekonomi yang tertera pada Tabel 1.2.

Menilik pada pencapaian dari tujuan di Prodi S1 Akuntansi yang telah tertera sebelumnya yaitu menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang akuntansi berjiwa wirausaha, dalam hal tersebut dapat ditinjau pada mahasiswa angkatan 2017. Hal ini dikarenakan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 saat ini merupakan mahasiswa dari semester delapan (akhir) yang akan merampungkan masa studinya sehingga telah memiliki persiapan dalam memilih

jalan atau tujuan dalam bidang berkarir setelah memiliki gelar dari hasil mengenyam pendidikan di bangku kuliah.

Berdasarkan keikutsertaan kegiatan kewirausahaan pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 pada tahun 2020 yang disertai dengan kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) berjumlah 25 orang yang merujuk pada Tabel 1.1 diikuti pada tahun 2021 pada kegiatan kewirausahaan Laboratorium Kewirausahaan *Young Entrepreneur Assosiation* (YES) berjumlah 28 orang seperti yang tertera pada Tabel 1.2. Dari jumlah tersebut peningkatan jumlah mahasiswa yang minat untuk berwirausaha masih terbilang sedikit. Padahal jika ditinjau dari fasilitas yang diberikan pihak kampus sudah cukup menunjang untuk mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Maka dari itu, dari jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 yaitu sebanyak 385 orang mahasiswa bila dibandingkan dengan jumlah kedua data kegiatan kewirausahaan yang telah diikuti oleh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 baru mencapai 13,8% atau sebanyak 53 orang dari jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi S1 akuntansi angkatan 2017. Sehingga dari persentase tersebut untuk mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 dapat dikategorikan masih banyak mahasiswa yang belum menunjukkan atensi akan minat di bidang wirausaha.

Beranjak dari hal tersebut, maka dipilihnya mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah yang pertama sebagai salah satu referensi terkait dengan capaian dari tujuan dari Prodi S1 Akuntansi dalam menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan kompeten di bidang akuntansi yang mampu bekerjasama dengan berbagai pihak. Dimana

dalam hal ini mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang dapat dijadikan patokan untuk mengetahui minat dalam memilih bidang pekerjaan setelah memiliki gelar dari hasil mengenyam pendidikan di bangku kuliah. Yang kedua tujuan pemilihan subjek ini terkait utilitas untuk pengembangan UPT PKKUM Undiksha dan juga Laboratorium Kewirausahaan *Young Entrepreneur Assosiation (YES)* Fakultas Ekonomi dalam mewadahi mahasiswa yang memiliki atensi di bidang wirausaha. Selanjutnya yang ketiga untuk mengetahui kebermanfaatannya dari tugas mata kuliah kewirausahaan. Dimana dalam penelitian ini, pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2017 memperoleh tugas dalam bentuk pembuatan proposal PMW, yang mana penerimaan tugas mata kuliah kewirausahaan pada Angkatan 2017 ini memiliki perbedaan penerimaan tugas mata kuliah kewirausahaan seperti halnya pada mahasiswa angkatan 2015 Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha yang mendapat tugas praktik kewirausahaan secara langsung ataupun penerimaan tugas mata kuliah kewirausahaan lainnya pada mahasiswa Angkatan 2015 dan 2017 di luar Universitas Pendidikan Ganesha. Sehingga dari perbedaan tersebut, kedepannya dapat dijadikan literatur dengan adanya penerimaan tugas mata kuliah kewirausahaan yang telah diperoleh oleh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas Pendidikan Ganesha ini apakah dapat menjadi inovasi baru guna mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Teori dasar pada penelitian ini adalah menggunakan teori minat oleh John Holland (1997). Teori minat menjelaskan bahwa orientasi lingkungan pekerjaan maupun karakteristik dalam pemilihan karir mampu melahirkan korelasi antara



lingkungan sekitar dengan individu (Usmawati,2019). Dengan teori minat dapat dilihat bahwa kepribadian seseorang bersamaan dengan hubungan antara lingkungannya beserta jalinan kepribadian seseorang dapat menentukan jenis pekerjaan di masa depan. Teori minat sesuai digunakan untuk menjelaskan minat memilih pekerjaan, contohnya seperti minat untuk berwirausaha sehubungan dengan penelitian dari Afandi dalam (Kirana et al., 2018) yang mana teori minat memaparkan bagaimana individu memilih pekerjaan yang sesuai dengan pengaruh interaksi diluar individu itu sendiri maupun dari sifat atau karakteristik psikologis (kepribadian) individu dimana orang yang memilih berprofesi sebagai wirausaha cenderung memiliki karakteristik berwirausaha.

Salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan mengenalkan dan mengajarkan dasar dari dunia wirausaha yang ada di Indonesia yaitu pada faktor di lingkungan pendidikan dalam pemberian pendidikan kewirausahaan. Untuk mengoptimalkan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, saat ini diterapkan pemberian mata kuliah kewirausahaan pada semua jurusan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pemberian pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa di kampus tidak hanya mendapatkan materi teori kewirausahaan di dalam kelas saja melainkan juga mengarahkan mahasiswa untuk belajar membentuk pola pikir dan perilaku menjadi seorang wirausaha. Dengan penerimaan pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa bisa menciptakan rasa ketertarikan akan minat untuk memilih berwirausaha pada mahasiswa, yang mana mahasiswa tidak lagi berpikir untuk mencari lapangan pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar mereka dimana secara signifikan dapat mengarahkan perilaku, sikap, dan

minat ke arah kewirausahaan sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Setiawan (2016), Lesmana (2019) serta Hartoyo & Wahyuni (2020).

Sehubungan dengan hal itu, pada Prodi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi telah memberikan pendidikan kewirausahaan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lesmana (2019) yang merupakan peneliti yang melakukan riset mengenai kewirausahaan pada mahasiswa akhir angkatan 2015 Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha serta merupakan salah satu mahasiswa angkatan 2015 Prodi S1 Akuntansi, peneliti memaparkan jika pemberian matakuliah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa yaitu penerimaan materi dan pemberian tugas yaitu praktik kewirausahaan seperti membuat dan memasarkan produk yang telah dibuat, serta membuat laporan dari hasil praktik kewirausahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal sebelumnya, pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 dalam pemberian materi kewirausahaan yang diberikan mengenai kejelian untuk meninjau kesempatan peluang di bidang wirausaha yang berada di sekitar lingkungan mahasiswa yang selanjutnya mampu mengeksekusi peluang tersebut hingga dapat diimplementasikan ke lapangan dengan berbekal teori di bidang kewirausahaan. Pada pemberian tugas mata kuliah kewirausahaan yaitu pemberian tugas yang berupa membuat produk ke dalam rencana usaha yang dibuat oleh mahasiswa dan dilampirkan dalam bentuk proposal PMW yang selanjutnya proposal PMW yang dikumpulkan oleh mahasiswa kepada dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan akan dipilih oleh dosen tersebut dan kemudian akan didaftarkan ke UPT PKKM Universitas Pendidikan Ganesha.

Dari adanya perbedaan penerimaan tugas mata kuliah antara peneliti oleh Lesmana (2019) pada angkatan 2015 yang menerima tugas praktik secara langsung yang menghasilkan sebuah produk dan telah dijual yang selanjutnya membuat laporan keuangan dari hasil penjualan yang telah mereka lakukan dengan Angkatan 2017 yang tidak dapat melakukan praktikum kewirausahaan secara langsung yang diterima berupa membuat proposal PMW, yang kemudian memberikan implikasi pada jumlah keikutsertaan mahasiswa yang mengikuti PMW pada tahun 2020.

Beranjak dari pernyataan tersebut, sebelumnya peneliti telah memperoleh penjelasan dari salah satu mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 yang telah menerima tugas mata kuliah kewirausahaan atas nama Ni Kadek Aprina Asriani yang menyatakan:

*“disuruh buat PMW... langsung dibilangin, tiga terbaik langsung didaftarkan ke pkkm”.*

Dari tugas mata kuliah kewirausahaan yang telah diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan pada angkatan 2017 ini secara tidak langsung mengajak mahasiswa terutama mahasiswa yang belum memiliki usaha untuk bisa menuangkan keterampilan serta kecakapan yang mereka miliki yang didukung dengan pendidikan yang tinggi oleh para mahasiswa sehingga mampu menghasilkan output dalam bentuk suatu rancangan usaha yang bernilai jual tinggi.

Menilik dari tugas mata kuliah kewirausahaan, bila diujarkan dengan Prodi S1 Akuntansi di perguruan tinggi lainnya di lingkungan wilayah Provinsi Bali, dalam pemberian pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan

dimana dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan perwakilan mahasiswa dari universitas swasta dan universitas negeri yang berada di Bali dalam pemberian tugas mata kuliah kewirausahaan berlainan dengan pemberian tugas mata kuliah kewirausahaan pada Prodi S1 Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha yaitu mendapatkan tugas praktik kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini peneliti ketahui dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Bali yang bersedia memberikan informasinya mengenai pemberian tugas untuk mata kuliah kewirausahaan yang telah mereka terima, diantaranya yaitu pada responden yang pertama oleh mahasiswa angkatan 2015 atas nama Gede Teguh Prasetya dari Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana yang menuturkan:

*“untuk tugas kira-kira seperti ini : pertama membuat analisis bisnis, kedua mencari peluang bisnis dan perkembangan dunia bisnis di koran-koran (kliping), ketiga buat RMK materi kewirausahaan, keempat presentasi materi kewirausahaan” .*

Kemudian responden kedua oleh mahasiswa angkatan 2015 atas nama Ni Nyoman Dana Widiatsari dari Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hindu Indonesia menuturkan :

*“seingat saya, tugasnya seperti presentasi tentang satu materi yang dipilih. Itu kayak ngebahas satu materi yang berkaitan tentang kewirausahaan gitu” .*

Berikutnya responden ketiga oleh mahasiswa angkatan 2015 atas nama Ni Luh Putu Irmayanti dari Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional mengatakan :

*“dulu waktu kuliah mata kuliah kewirausahaan sih lebih sering tugasnya kelompok, itu disuruh buat tugas tentang laporan tempat-tempat usaha gitu sih, kita pilih mau tempat usaha apa aja bebas, dulu kakak sih tempat usahanya milih warung nasi babi guling “pak malen” warung yang terkenal di daerah sunset road itu, sama usaha yang ada di daerah tegalalang itu usaha wood carving gitu aja sih”.*

Selanjutnya responden keempat oleh mahasiswa angkatan 2017 atas nama Putu Viona Prameswari Dewi dari Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional mengatakan :

*“untuk tugas kayak datengin suatu usaha ternama yang dimasa pandemi gini masih bertahan, disuruh interview terus analisis kenapa dia bisa bertahan disaat yang lain udah pada tutup gitu”.*

Selanjutnya responden kelima oleh mahasiswa angkatan 2017 atas nama Ni Wayan Ratna Puspa Dewi dari Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati mengatakan :

*“tugasnya itu seperti buat makalah, ada juga dosen yang ngasih pertanyaan terus itu dijadikan tugas”.*

Selanjutnya responden keenam oleh mahasiswa angkatan 2017 atas nama Ni Kadek Yulianthini dari Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa mengatakan :

*“untuk mata kuliah kewirausahaan cuma pernah disuruh buat makalah usaha kecil tradisional gitu”.*

Dari pernyataan yang telah diutarakan oleh responden, dapat diketahui jika dalam pemberian tugas mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi di luar Universitas Pendidikan Ganesha memiliki perbedaan dalam pemberian tugas mata kuliah kewirausahaan seperti yang diterima oleh mahasiswa dari Prodi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Sehingga dengan penerimaan mata kuliah kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 dengan mendapatkan tugas praktik kewirausahaan yang dibuat dalam bentuk proposal PMW, peneliti ingin meneliti apakah dari faktor eksternal yaitu pada pendidikan kewirausahaan menjadi satu diantara lainnya yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan sisi faktor internal yang dapat menjadi pertimbangan minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu pada faktor motivasi karir. Dengan adanya motivasi karir dalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha muda merupakan suatu langkah awal yang baik dalam mencari pengalaman maupun mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Sementara itu dengan adanya motivasi berkarir menjadi seorang wirausaha dapat dijadikan tantangan bagi mahasiswa untuk memiliki keberanian dalam memulai suatu usaha dengan menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri serta memanfaatkan peluang bisnis yang ada sehingga tidak lagi kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan setelah lulus kuliah.

Motivasi karir adalah semangat yang tumbuh dari diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai posisi atau strata social yang lebih baik dari sebelumnya (Tengker & Morasa, 2013). Dengan berusaha untuk selalu mandiri dalam setiap kegiatan usaha yang akan dipilih oleh mahasiswa tentu akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa itu sendiri dalam menjalankan bisnis dan juga memilih berkarir menjadi seorang wirausaha, dan tentunya bisa meningkatkan keahlian (*skill*) pribadi yang dapat menambah “nilai jual” dimata orang lain, sehingga mempengaruhi kebebasan finansial di dalam hidup kita, yang dijelaskan oleh (Giantari et al., 2019).

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan sebelumnya, dengan menemukan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 memperoleh tugas kewirausahaan dengan membuat rancangan usaha berupa PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) yang memiliki tujuan dapat menciptakan wirausahawan muda dan menuntun mahasiswa untuk bisa merealisasikan rancangan usaha yang telah mereka miliki dengan mendaftar ke UPT PKKUM Universitas Pendidikan Ganesha.

Dari hal ini, dapat dijadikan tinjauan dari ada atau tidaknya motivasi untuk berkarir di bidang kewirausahaan yang ada di dalam diri mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 itu sendiri yang dapat memanfaatkan kreativitas yang mereka miliki, pengamalan ilmu yang telah diperoleh yang menimbulkan semangat untuk merintis usaha baru yang dapat menciptakan “nilai jual” dimata orang lain, selain itu pula dapat membangun relasi dengan bekerjasama dengan berbagai pihak. Karena dengan adanya motivasi untuk berkarir menjadi seorang wirausaha di bangku perkuliahan saat ini ataupun nantinya saat lulus kuliah dapat

memengaruhi jumlah pengangguran intelektual kedepannya serta dapat mendorong laju pertumbuhan pembangunan ekonomi kearah yang lebih baik. Sementara itu jika dilihat dari kondisi saat ini pun mahasiswa dapat memanfaatkan peluang yang ada disekitar mereka untuk berwirausaha. Hal ini didukung oleh Riyandari & Dkk (2020) yang menyebutkan dengan berwirausaha seperti disaat pandemi covid-19 ini mampu mengembangkan bisnis baru dengan merespon peluang yang ada seperti hal pangan ataupun sandang untuk kebutuhan sehari-hari dimana tidak memiliki rentang waktu yang terbatas.

Adapun aspek lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu pada perkiraan nominal (besaran) keuntungan yang diperoleh, atau adanya ekspektasi pendapatan dalam memulai sebuah usaha yang ingin dijalankan. Ekspektasi pendapatan adalah impian seseorang akan pendapatan yang diperolehnya berdasarkan aktivitas bisnis ataupun bekerja (Setiyaningsih,2017). Menurut Setiawan (2016) menyatakan dalam berwirausaha, usaha yang kita jalankan akan mendatangkan pendapatan yang cukup besar dan tidak terbatas, namun pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, yang mana terkadang mampu memperoleh pendapatan di atas rata-rata yang diharapkan, kadang pula mampu memperoleh pendapatan diluar dari yang diharapkan. Menurut Sari (2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa mahasiswa yang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi maka akan mempengaruhi tingkat minat untuk berwirausaha pada mahasiswa itu sendiri. Memiliki pola pikir lebih memilih berprofesi menjadi wirausahawan dibandingkan menjadi seorang karyawan dikarenakan adanya ekspektasi pendapatan yang tinggi dengan membuka usaha, hal ini merupakan daya tarik untuk seseorang berwirausaha.



Maka dari itu menurut Setiawan (2016) dan Sari (2017) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 tentunya memiliki rancangan bisa mengimplementasikan keterampilan serta ilmu pengetahuan mereka contohnya dengan bekerja untuk memperoleh penghasilan guna untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Jika dilihat dari segi pendapatan yang diperoleh dalam berwirausaha memang tidak bisa diprediksi sekalipun dapat memanfaatkan peluang yang ada saat ini dengan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang cukup besar. Maka dari itu faktor ekspektasi pendapatan tidak akan lepas jika mahasiswa ingin mulai berwirausaha dikarenakan masih sangat genting untuk bisa yakin menjalankan usaha yang akan mereka pilih terlepas adanya kesempatan memperoleh pendapatan yang tinggi ataupun terbatas. Sehingga dengan adanya faktor ekspektasi pendapatan ini dapat dijadikan telaah untuk peneliti kepada mahasiswa, yang bisa mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha.

Bersumber dari penelitian terdahulu, adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti yang sudah disebutkan diatas, akan tetapi penelitian yang menelaah adanya pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong minim. Literasi keuangan sendiri merupakan kehandalan untuk membuat penilaian informasi dan pengambilan keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan keuangan (Bhushan & Medury, 2020). Dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat memicu pengambilan

keputusan oleh mahasiswa untuk berwirausaha. Karena dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, bisnis yang dikelola oleh mahasiswa bisa berjalan efektif dan efisien. Selain itu juga pertumbuhan bisnis dapat ditentukan dari cara pengelolaan keuangannya. Sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik, sebuah bisnis dapat terjaga kestabilan pengeluaran anggaran maupun dapat mendatangkan peningkatan laba dari waktu ke waktu. Menurut Oseifuah (2010) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berwirausaha. Pemahaman literasi keuangan di kalangan generasi muda cukup tinggi dan tingkat literasi keuangan memberikan kontribusi yang berarti bagi keterampilan berwirausaha.

Dari kelebihan yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2017 Prodi S1 Akuntansi dalam mempelajari ilmu akuntansi yang berimplikasi terhadap literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, dimana kompetensi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam menetapkan sikap maupun penilaian dalam hal pengelolaan keuangan yang memengaruhi keberlangsungan aktivitas yang mereka temui dalam menghadapi keraguan finansial. Sehingga dengan penguasaan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, secara tidak langsung dapat memengaruhi pengambilan keputusan untuk menentukan pilihan pekerjaan nantinya yang mampu menguntungkan mereka di masa depan. Dari hal tersebut, dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa bisa menjadi faktor penunjang lainnya yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “**Pengaruh Pendidikan**

## **Kewirausahaan, Motivasi Karir, Ekspektasi Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat untuk Berwirausaha”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Beranjak dari latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, adapun beberapa identifikasi inti permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Setiap tahunnya lulusan universitas Strata I (S1) selalu meningkat, yang mana tentu berpengaruh terhadap jumlah pengangguran di Indonesia.
2. Di Indonesia sendiri peran wirausaha sangat dibutuhkan guna dapat menumbuhkembangkan laju perekonomian. Tetapi pada kenyataannya jumlah wirausaha saat ini masih tergolong sedikit.
3. Mahasiswa angkatan 2017 dari Prodi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha belum sepenuhnya memperlihatkan minat untuk berwirausaha.
4. Perolehan dari pendidikan kewirausahaan yang diterima, belum sepenuhnya menggiring mahasiswa dalam memanfaatkan platform kewirausahaan yang disediakan pihak kampus untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda.
5. Dengan memiliki motivasi untuk berkarir menjadi wirausahawan pada diri mahasiswa sejak mengenyambangu perkuliahan tentunya akan mempengaruhi angka pengangguran intelektual kedepannya.
6. Masih adanya pertimbangan pada mahasiswa dari segi ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh tentunya masih menjadi polemic yang krusial dalam mengembangkan minat mahasiswa pada bidang kewirausahaan.

7. Kemampuan di bidang literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa setidaknya dapat dijadikan keunggulan untuk berani meningkatkan minat berwirausaha.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari hasil penyampaian latar belakang serta identifikasi masalah yang ada di dalam penelitian ini, dan juga adanya beberapa faktor yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka dari itu adanya pembatasan masalah dengan memilih empat faktor diantaranya pendidikan kewirausahaan, motivasi karir, ekspektasi pendapatan serta literasi keuangan. Selain itu peneliti juga membatasi responden dalam penelitian ini yaitu pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pemilihan responden ini dikarenakan masalah penelitian yang sedang terjadi berfokus kepada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017 Universitas Pendidikan Ganesha.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017?

4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan 2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat untuk berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat untuk berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat untuk berwirausaha.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun hasil dari telaah ini diinginkan mampu menyumbang manfaat entah secara teoritis ataupun praktis layaknya disebutkan dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Diharap mampu meningkatkan pemahaman serta memupuk ilmu pengetahuan utamanya bidang kewirausahaan dan sebagai referensi teruntuk penelaah lain guna menjalankan penelitian menyangkut faktor yang memengaruhi niat mahasiswa untuk berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat dijadikan imbuhan wawasan yaitu melalui pengetahuan fakta dilapangan dengan langsung, hingga bisa mengimplementasi teori yang

didapat dan guna mengetahui hingga sejauh apa keterkaitan diantara teori yang mana diterima pada praktiknya. Dilain hal pula mengetahui elemen kuat apa saja yang mana bisa menaikkan niat untuk berwirausaha pada mahasiswa.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Telaah ini diinginkan bisa dimanfaatkan menjadi materi penilaian sejauh manakah pendidikan wirausaha bisa menaikkan niat untuk berwirausaha terhadap mahasiswa, hingga selanjutnya bisa dilaksanakan evaluasi entah dari sudut pandang sarana serta prasana mengenai terdapatnya pendidikan kewirausahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Telaah ini bisa dipakai sebagai materi referensi pada telaah-telaah berikutnya.

d. Bagi Mahasiswa

Telaah ini bisa dipakai stimulus serta pedoman pertimbangan tentang fundamentalnya berwirausaha menjadi arah penentu masa depan.

